

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pelaksanaan penelitian ini ditujukan guna menguji berbagai faktor yang mempengaruhi Kecurangan laporan keuangan secara empiris dengan berlandaskan teori fraud pentagon yaitu, Target Keuangan, sifat industri, Rasionalisasi, dan pergantian direksi. Dari jumlah sampel 11 data perusahaan dan disortir berlandaskan beberapa kriteria yang ditentukan. Berlandaskan hasil analisis regresi data panel yang sudah dijalankan dengan bantuan aplikasi STATA v.13 pada perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. F-Score dimanfaatkan sebagai perhitungan pada Kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini. Maka bisa ditarik kesimpulan:

1. Variabel target keuangan yang diproksikan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya Kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa target keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dalam perusahaan perbankan ROA bukanlah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Target keuangan perusahaan perbankan dapat ditentukan berdasarkan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan kredit, perubahan suku bunga, dan peningkatan dana pihak ketiga.
2. Variabel sifat industri yang diproksikan dengan RECEIV (piutang) memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang mengemukakan bahwasanya sifat industri berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan perbankan mengandalkan pemberian kredit dan investasi sebagai sumber pendapatan utamanya. Akun akun tersebut mempunyai unsur subjektivitas karena melibatkan sejumlah faktor yang memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti, penentuan apakah suatu piutang masih dapat ditagih atau tidak. Ketika aktivitas operasional perusahaan didasarkan pada estimasi, seperti dalam penilaian piutang, terdapat potensi konflik kepentingan yang terjadi.

3. Variabel Rasionalisasi yang diproksikan dengan TATA (Total akrual) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang mengemukakan bahwasanya Rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan laporan keuangan. Penggunaan *total accrual* berkaitan dengan bagaimana manajemen menggunakan perkiraan dan estimasi dalam akuntansi untuk menciptakan kesempatan atau alasan yang mereka rasionalisasikan untuk melakukan tindakan kecurangan
4. Variabel pergantian direksi memiliki tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan pergantian direksi berpengaruh signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan. Anggota Direksi baru memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan perusahaan dan memahami operasional secara mendalam. Pada awal masa jabatannya, mereka mungkin lebih fokus pada proses penyesuaian dan integrasi daripada terlibat dalam kegiatan manipulatif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan proses analisis yang sudah dijalankan, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang akan diperbaiki oleh peneliti selanjutnya, keterbatasan pada penelitian ini ialah:

- a. Jumlah sampel yang sedikit karena hanya mengambil sampel perusahaan perbankan kategori BUKU 4, sehingga hasil penelitian mungkin tidak relevan di sektor lain.
- b. Pengukuran variabel yang terbatas seperti pengukuran target keuangan dengan memanfaatkan penggunaan return on assets (ROA), sedangkan target keuangan bisa diukur menggunakan rasio pengukuran lain seperti return on investment (ROI) atau return on equity (ROE) menyesuaikan dengan perusahaan yang diteliti.
- c. Waktu penelitian melewati masa pandemi sehingga variabilitas data dalam laporan keuangan meningkat.

5.3 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka didapati berbagai saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Memanfaatkan penggunaan metrik alternatif seperti Beneish M-score, peneliti dapat menguji efektivitas Beneish M-score dan F-score dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, dan menentukan mana dari kedua ukuran tersebut yang lebih akurat atau kurang rentan terhadap pengukuran. kesalahan.
2. Ketika mengukur target keuangan, peneliti selanjutnya bisa menggunakan rasio pengukuran kinerja selain ROA untuk perusahaan sektor perbankan seperti Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI) dan NPL (Non Performing Loan).
3. Pada variabel sifat industri, peneliti selanjutnya bisa memfokuskan penelitian ke rasio cadangan kerugian piutang untuk menilai kecukupan cadangan bank dalam menghadapi risiko kredit.